

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dengan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia di Instagram, akun @kpujateng memberikan dampak yang signifikan dalam mensosialisasikan Pilkada kepada masyarakat luas, khususnya pemilih pemula. Instagram dikembangkan sebagai media yang efektif untuk berbagi informasi terkait Pilkada, melalui penggunaan konten yang menarik secara visual seperti infografis, *reels*, dan *stories*.

Dengan jumlah pengikut yang terus bertambah, Instagram @kpujateng berhasil menjangkau lebih banyak pengguna media sosial yang aktif, sehingga mereka dapat memperoleh informasi resmi seputar Pilkada dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan tagar dan kerja sama media lokal serta pelibatan publik figur juga membantu dalam memperluas jangkauan dan membantu meningkatkan keterlibatan pemilih.

Namun, meskipun Instagram menawarkan efektivitas dalam berbagi informasi, algoritma, berita *hoax*, dan keterbatasan SDM dalam pengelolaan akun, menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, strategi seperti penggunaan *boosted post*, *live Q&A*, dan penambahan SDM yang ahli dalam media sosial dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas kampanye sosialisasi Pilkada dari waktu ke waktu.

Secara keseluruhan, Instagram @kpujateng telah menjadi alat komunikasi yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi di kalangan pemilih pemula serta menciptakan pemilih yang lebih demokratis.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa penelitian hanya berfokus pada penggunaan akun Instagram @kpujateng sebagai media kampanye sosialisasi Pilkada 2024 untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula saja, sehingga hasilnya terbatas pada penggunaan Instagram untuk kampanye sosialisasi Pilkada, tidak membahas program atau kegiatan lain yang dilaksanakan oleh KPU Provinsi Jawa Tengah dan penelitian hanya kepada pemilih pemula.

4.3 Saran

Saran untuk KPU Provinsi Jawa Tengah dalam meningkatkan keterlibatan pemilih pemula, dengan memanfaatkan fitur Instagram secara lebih maksimal, terutama dalam penggunaan fitur *Live*. Penggunaan fitur *live* memungkinkan interaksi langsung antara pihak KPU Provinsi Jawa Tengah dengan pemilih pemula, hal ini juga memberikan kesempatan untuk sesi tanya jawab secara *real-time* dan dapat memberikan penjelasan yang lebih dalam terkait Pilkada. Peningkatan responsivitas terhadap komentar dan DM serta memanfaatkan algoritma Instagram dengan *boosted post* akan membantu memperluas penyebaran informasi. Untuk mengatasi keterbatasan SDM yang mengelola media sosial, saran untuk KPU Provinsi Jawa Tengah

adalah menambah pengelola media sosial dari staff KPU Provinsi Jawa Tengah dan memberikan pelatihan agar lebih mengetahui analisis media sosial dan startegi komunikasi digital yang digunakan.

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai potensi Instagram tidak hanya sebagai inovasi dalam kampanye sosialisasi Pilkada saja, namun, membahas berbagai program atau kegiatan yang diunggah pada akun @kpujateng. Indikator pemilih pada penelitian juga dapat diperluas menjadi seluruh kalangan tidak hanya pemilih pemula, agar gambaran yang diperoleh lebih komprehensif tentang bagaimana berbagai kelompok usia dan latar belakang memanfaatkan Instagram dalam mendapatkan informasi. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (*survey*) dengan *purposive sampling*, yang dapat memberikan hasil yang lebih terukur mengenai persepsi dan perilaku pemilih dari berbagai kelompok.